

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Mesjid Tuo/Surau Tuo Ampang Gadang yang merupakan Masjid tertua yang terletak di Payakumbuh Kab. 50 kota tepatnya di Nagari Ampang Gadang yang mana merupakan salah satu bangunan cagar budaya dan pusat pembelajaran islam pada massanya. Yang memiliki arsitektur gabungan Eropa, Persia dan Minang. Untuk melestarikan dan menghidupkan kembali Masjid Tua Ampang Gadang, maka masjid ini akan dijadikan Pondok Pesantren yang berfokus pada Tahfidz.

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran memiliki kurikulum yang berbeda dengan pondok pesantren pada umumnya. Metode pembelajaran santri disesuaikan dengan sistem pola belajar yang sudah tersusun dalam kurikulum Pondok Pesantren Tahfidzul Quran ini.

Untuk menjaga pelestarian Masjid Lama Ampang Gadang, maka digunakan pendekatan konsep revitalisasi dan konsep kontekstualisme sehingga bangunan pondok tahfidzul quran dapat berintegrasi dengan bangunan masjid. Selain itu, lingkungan belajar yang baik harus diciptakan dalam perancangan kawasan Pondok Tahfidzul Quran ini, sehingga santri yang sedang belajar dapat berkonsentrasi dan mudah menghafal al quran.

6.2 Saran

Sebaiknya Masjid Tua Ampang Gadang dilestarikan karena merupakan bangunan peninggalan bersejarah perkembangan islam di Kab. 50 Kota. Selain itu, Masjid Tua Ampang Gadang dijadikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an mengingat banyaknya keinginan masyarakat untuk belajar menghafal dan belajar Al-Qur'an sekaligus belajar pendidikan formal. dan sebaiknya bangunan ini diteliti lebih lanjut.

